



KETERBITAN UMUM

Parkir Dadakan di Bahu Jalan Bermunculan

UMBULHARJO—Pemkot Jogja mengantisipasi munculnya parkir dadakan di sepanjang kawasan Malioboro untuk meminimalkan kepadatan arus lalu lintas.

Menjelang liburan akhir tahun potensi munculnya parkir dadakan di bahu jalan sepanjang kawasan Malioboro diprediksi marak lantaran daya tarik yang masih menjadi rujukan utama wisatawan saat berkunjung ke Jogja.

Penjabat Wali Kota Jogja Sumadi mengatakan Malioboro masih menjadi salah satu tujuan wisatawan saat berkunjung ke Jogja. Mereka merasa belum lengkap kalau berlibur ke Jogja tanpa menyambangi kawasan Malioboro.

Menjelang liburan akhir tahun ini pun tren kunjungan sudah mulai tampak yang ditandai dengan cukup padatnya lalu lintas kendaraan pada akhir pekan lalu. Fenomena parkir pun menjadi perhatian untuk meminimalkan dampak kepadatan arus.

"Saya rasa kalau kantong parkir dimaksimalkan dan tidak ada parkir di badan jalan itu saya kira sirkulasi ya bisa lancar ya sehingga kepadatan lalu lintas tidak terlalu signifikan di tengah kota," kata Sumadi, Selasa (20/12).

Menurut dia kajian terhadap penambahan kantong parkir saat ini tengah dilakukan. Hanya saja keterbatasan lahan parkir masih menjadi tantangan untuk menyediakan kantong parkir baru.

Di sisi lain, ketersediaan kantong parkir resmi swasta atau yang dikelola oleh pemerintah masih bisa dimaksimalkan untuk menampung kendaraan pengunjung yang berlibur di Jogja.

"Kalau parkir kemarin juga sudah diantisipasi tempat-tempat yang agak padat serta kantong parkir yang alternatif tengah dikaji," katanya.

Tarif Resmi

Ketua Forum Komunikasi Petugas Parkir Yogyakarta (FKPPY) Ignatius Hanarto mengatakan telah mengoordinasi para anggota juri parkir resmi untuk melayani pengunjung dan wisatawan dengan optimal pada masa Natal dan Tahun Baru nanti. Antisipasi agar tidak ada fenomena *nuzhak* tarif juga sudah diingatkan dan tetap mengacu pada tarif resmi yang diatur dalam Perda parkir.

"Kami ada 900 jurik resmi baik itu yang aktivitasnya di tepi jalan umum (TJU) atau kawasan Tempat Khusus Parkir (TKP) sudah kita ingatkan semua jangan ada *nuzhak* tarif," katanya.

Dia memastikan tarif parkir di sejumlah kawasan Kota Jogja masih sesuai dengan yang tertera pada Perda No. 1/2020 tentang Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum dan Perda No. 2/2020 Retribusi Tempat Khusus Parkir.

"Sepeda motor Rp2.000 di semua kawasan 1, 2, dan 3. Roda empat Rp3.000 ya yang tepi jalan umum, kalau di TKP itu progresif semacam ABA, Senopati, Ngabean dan Limaran itu biasanya satu jam pertama segitu dan jam berikutnya naik 50 persen. Kalau untuk bus itu rata-rata Rp75.000 ya kalau bus tanggung paling Rp40.000," katanya. *riener/leer*



Pengendara melintas di kawasan Jalan P. Mangkubumi Kota Jogja, Selasa (20/12). Pemkot Jogja mengawasi potensi munculnya parkir dadakan seperti yang terlihat dalam foto.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Ditanggapi

Yogyakarta, 27 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005